

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi serta komunikasi sangat mengalami kemajuan yang sangat meningkat dan dibutuhkan untuk mendukung perkembangan pengetahuan dari hari ke hari. Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia Pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia Pendidikan untuk selalu menerima dan menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu Pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi dan informasi bagi dunia Pendidikan ialah meningkatkan efisiensi pembelajaran, meningkatkan aksesibilitas, Memperkaya pengalaman pembelajaran, Meningkatkan keterampilan dan khususnya proses pembelajaran. Selain sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru di Sekolah, komputer juga dapat digunakan pada perpustakaan sekolah salah satu perpustakaan yang membutuhkan teknologi informasi berupa komputer adalah Perpustakaan SMA Methodist 01 Palembang.

Teknologi dan informasi memiliki banyak manfaat di dunia Pendidikan yaitu sebagai alat TIK atau alat bantu bagi pengajar atau siswa dalam proses pembelajaran dan sebagai ilmu pengetahuan. Teknologi informasi yang paling banyak digunakan adalah komputer, karena memiliki berbagai aplikasi atau program yang dapat membantu pekerjaan-pekerjaan baik di sekolah, organisasi, maupun Perusahaan. Terutama di sekolah, Teknologi informasi ini bisa di gunakan sebagai Alat bantu komputer juga dapat digunakan pada perpustakaan sekolah. Menurut Ibrahim (2023), Perpustakaan ialah sebuah unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Perpustakaan adalah Salah satu perpustakaan yang membutuhkan teknologi informasi berupa komputer adalah SMA Methodist 01 Palembang.

Sistem Pengelolaan Perpustakaan SMA Methodist 01 Palembang saat ini masih menggunakan sistem manual yaitu pencatatan peminjaman dan pengembalian buku serta keterlambatan atau kehilangan buku yang ditulis di kertas formulir dan buku peminjaman. Pencatatan data pengunjung juga masih menggunakan sistem manual ditulis di buku daftar hadir pengunjung dan Pencatatan Nama-nama Peminjam serta pengembalian juga masih dicatat di buku peminjaman dan pengembalian.

Perpustakaan SMA Methodist 01 Palembang juga masih menggunakan sistem manual untuk menghitung keterlambatan peminjaman buku dan denda. Artinya, Proses ini dilakukan secara manual tanpa menggunakan komputer atau aplikasi untuk mendata atau menghitung keterlambatan pengembalian buku serta denda yang harus dibayarkan, Perpustakaan dapat mengembangkan sistemnya dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti menggunakan aplikasi atau *software* yang dapat membantu menghitung Penghitung keterlambatan juga atau penghitung denda juga. Sistem ini menjadi tidak efisien dikarenakan banyaknya data buku yang dipinjam tidak tersimpan di dalam komputer sedangkan data referensi yang ada di perpustakaan SMA Methodist 01 Palembang cukup banyak yaitu pada tahun 2024 sebanyak 724 buku, buku buku tersebut terdiri dari buku biologi, bahasa inggris, sastra, bahasa Indonesia, cerpen atau novel, buku umum, seni dan keterampilan, agama, geografi dan sejarah.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat masa sekolah di SMA Methodist 01 Palembang, Peneliti meminjam buku perpustakaan dengan waktu berbulan-bulan yang pada akhirnya melewati masa pengembalian buku dan mengakibatkan denda atas keterlambatan pengembalian buku, namun pada saat membayar denda nama peneliti sulit dicari dan ditemukan sehingga memakan waktu yang lama, dikarenakan faktor atau kendala pencarian yang masih manual, sehingga Penulis tertarik mengambil “ Perancangan Aplikasi Program Pengolah *Database* Berbasis *Microsoft Acces* Pada Perpustakaan SMA Methodist 01 Palembang”.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan bagian pustakawan SMA Methodist 01 Palembang, pihak perpustakaan atau Sekolah bersedia dibuatkan pembaharuan terhadap sistem yang digunakan pada proses administrasi perpustakaan, adapun permasalahan pada sistem manual yaitu banyaknya hilang buku, kesulitan menghitung denda. Dengan adanya Aplikasi Program Pengolah *Database* ini diharapkan bisa mengurangi permasalahan yang terjadi seperti memudahkan menginput data pengunjung, data peminjaman dan pengembalian serta menghitung otomatis lama peminjaman buku dan menghitung denda keterlambatan.

Berdasarkan dari latar belakang, Penulis mengambil suatu kesimpulan untuk mengadakan penelitian dengan memberi judul “Perancangan Program Pengolah *Database* Berbasis *Microsoft Access* Pada Perpustakaan SMA Methodist 01 Palembang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perancangan Program Pengolah *Database* Berbasis *Microsoft Acces* Pada Perpustakaan SMA Methodist 01 Palembang”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dan terarah dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu bidang teknologi informasi khususnya Perancangan program pengolah database berbasis *Microsoft Access* 2021.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perancangan Program Pengolah Database berbasis *Microsoft Access* 2021 pada perpustakaan SMA Methodist 01 Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut adalah:

a. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya terutama dalam mata aplikasi komputer rasional, serta mengaplikasikannya secara langsung yakni dengan bagaimana membuat perancangan Program Pengolah *Database* berbasis *Microsoft Acces* 2021.

b. Bagi instansi

Manfaat penelitian ini bagi instansi ialah mempermudah pekerjaan pustakawan dalam proses administrasi pengunjung perpustakaan baik peminjaman buku, pengembalian buku serta menunjang kebutuhan informasi denda buku.

c. Bagi akademisi

Laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai bahan rujukan bagi seluruh mahasiswa maupun peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan di bidang yang sama.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam membuat laporan akhir menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi 19 (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2017:9).

Berdasarkan Penjelasan diatas dapat disimpulkan dengan metode ini, data yang dihasilkan adalah data yang memang sesuai dengan keadaan di lapangan tanpa ada kontrol dari peneliti. Dengan demikian peneliti hanya menafsirkan data dengan fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Dalam penulisan laporan ini penulis membuat perancangan suatu sistem informasi perpustakaan menggunakan *Microsoft Acces*,

dimana data yang diperoleh di olah dengan metode penelitian kualitatif.

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan SMA Methodist 01 Palembang, yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 2415, Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151, Indonesia.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam Penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua macam sumber diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Data Primer yang penulis peroleh secara langsung ialah dengan melakukan wawancara langsung kepada pustakawan SMA Methodist 01 Palembang.

2. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data Sekunder yang digunakan penulis dari berbagai macam referensi seperti jurnal, buku ataupun penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan laporan ini.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

Riset lapangan merupakan teknik yang dapat dilakukan dengan memperoleh keterangan langsung dari para responden. Objek penelitian ini dibatasi hanya pada Pustakawan Sekolah. Penulis secara langsung datang ke SMA Methodist 01 Palembang melihat kondisi perpustakaan, proses pencatatannya dan mengobservasi secara langsung kendala yang ada pada penerapan Pengolah *Database* yang masih dilakukan secara manual.

2. Riset Kepustakaan

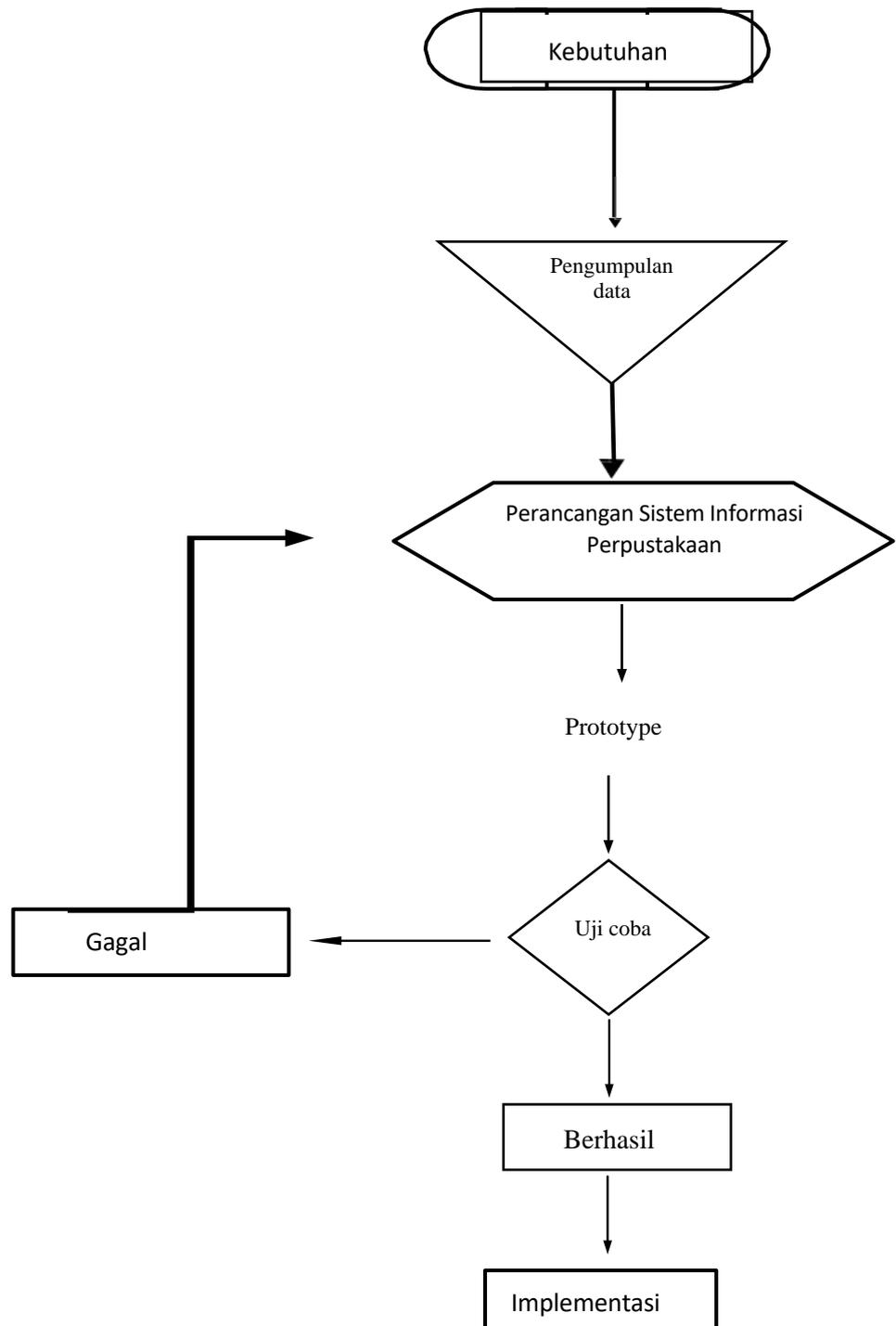
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data atau informasi dan mempelajari sumber-sumber tertulis, berkaitan dengan masalah yang akan dihadapi atau dibahas seperti membaca, mempelajari serta mengutip kalimat dan pendapat para ahli dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu juga dapat digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dan evaluasi dalam penelitian ini.

1.5.4 Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan dengan tiga tahap, yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/Verification*.

Menurut Lestari (2020:15-16) berpendapat bahwa *flowchart* adalah untuk menggambarkan suatu tahap penyelesaian masalah secara sederhana, terurai dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol yang standar, Untuk memperjelas, penulis menggambarkan alur perancangan kedalam bagan alur (*flowchart*). Berikut ini Diagram Alur berisikan langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam merancang

pembuatan Program Pengolah Database pada perpustakaan SMA
Methodist 01 Palembang.



Gambar 3.5.1 Diagram alir Perancangan
Sumber : Data Olahan, 2024

Alur Perancangan Program Pengolah *Database* tentunya membutuhkan alur rancangan dari program tersebut. Berikut tahapan dalam perancangan program pengolah database yang dilakukan.

1. Kebutuhan, langkah awal pembuatan sebuah aplikasi yaitu meyakini bahwa aplikasi tersebut dibuat berdasarkan kebutuhan bagi sebuah organisasi atau instansi.
2. Pengumpulan Data, setelah menganalisa kebutuhan maka dapat diketahui data apa saja yang harus dikumpulkan, antara lain:
 - 1) Perangkat lunak yang digunakan, yaitu *Microsoft Access 2021*
 - 2) Perangkat keras yang digunakan, yaitu Monitor, CPU, *Keyboard* dan *Mouse*
 - 3) Sumber daya manusia yang akan menggunakan aplikasi ini dan yang akan bertanggung jawab atau bertugas dalam penanganan dalam kegiatan administrasi perpustakaan dilakukan pada SMA Methodist 01 Palembang.
 - 4) Data buku, daftar nama anggota, format data buku pengunjung, format data buku peminjaman, format data pengembalian buku dan format inventaris buku.
3. Merancang sistem, yaitu memilih penggunaan program yang mendukung pembuatan sistem informasi di aplikasi sederhana, kemudian data yang telah dikumpulkan dirancang sesuai dengan kebutuhan
4. *Prototype*, yaitu gambaran atau contoh awal tampilan yang akan diterapkan pada aplikasi. Seperti membuat tampilan menu utama, *login password*, dan lainnya
5. Uji Coba, setelah membuat tampilan awal maka uji coba perlu dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan organisasi/instansi. Apabila aplikasi tersebut berguna dengan baik, maka dapat dinyatakan berhasil, sebaliknya apabila dinyatakan masih sulit digunakan diorganisasi/instansi tersebut maka aplikasi dinyatakan gagal.
6. Gagal dan Berhasil, apabila aplikasi dianggap gagal, maka harus dilakukan evaluasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan

organisasi. Tetapi jika dinyatakan berhasil maka dapat mengikuti tahap yang berikutnya yaitu implementasi.

7. Implementasi, tahap ini merupakan tahap penyesuaian, dimana admin harus dapat benar-benar menguasai aplikasi baru dan mengganti metode pencatatan dari yang semulanya manual ke sistem elektronik yang telah dirancang ini.